**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dengan karakteristik yang khas dari penelitian ini adalah adanya tindakan (Aksi) tertentu melalui strategi *Index Card Match*dalam upaya meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 2 Waha Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi dengan standar kompetensi (SK) yang akan ditentukan selanjutnya berdasarkan kebutuhan penelitian. Dengan Objek penelitian murid kelas IV yang berjumlah 24 orang spesifikasi laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan sebanyak 16 orang dengan latar belakang karakter yang majemuk dengan indikasi masalah-masalah yang ditemui seperti peningkatkan hasil belajar masih lamban khusunya pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diikuti dengan Kecenderungan murid untuk belajar menjadi lesu yang berkibat hasil belajar yang dicapaipun kurang maksimal.

Karakter khas penelitian ini dapatlah dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah ruang atau kelas tertentu kelas dengan aspek tujuan-tujuan utamanya dalam penelitian PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

39

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan dalam lingkungan kementrian pendidikan Kabupaten Wakatobi. Tepatnya di SD Negeri 2 Waha Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi dengan kisaran waktu penelitian terhitung sejak diseminarkannya proposal dengan kisaran waktu 3 bulan terhitung dari bulan Agustus hingga Oktober 2015.

1. **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Sumber data**

Sumber data penelitian tindakan kelas ini berupa data penting terkait dengan penelitian tindakan kelas berupa catatan data hasil refleksi guru dan murid dan data pelaksanaan strategi *Index Card Match*yang diperoleh melalaui pengamatan kolaborator selama pelaksanaan tindakan baik dari siklus I dan ditambah sklus berikutnya, dengan menggunakan beberapa instrument pengamatan (*Observation*) kegiatan guru dan murid selama proses pelakasanaan pembelajaran.

Kemudian penelitian tindakan kelas ini juga ditunjang dengan data kuantitatif berupa angket hasil belajar yang diambil dari penyebaran angket yang diberikan murid setelah selesi tindakan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas mencirikan dari kebutuhan penelitian tindakan kelas tersebut, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni:

Observasi, Data diambil dari hasil pengamatan melalui beberapa instrument pengamatan yang ada berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran strategi *Index Card Match* pada perkembangan siklus yang ada.

**D**. **Rencana dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara bersiklus terhadap atau beranjak dari kondisi awal. Langkah yang dilakukan terekap dalam siklus sebagai berikut:

***Siklus I***

Dijabarkan menurut konsep Lewin ”penelitian tindakan kelas sebagai cara kerja yang memiliki tahap yang bersifat spiral, terdiri atas perencanaan, tindakan, serta evaluasi”[[1]](#footnote-1). Konsep ini kemudian dikembangkan berdasarkan kebutuhan dengan mempersiapkan segala kebutuhan pelaksanaan pembelajran yang direncanakan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**
	* 1. Menyusun RPP (Rencna Pelaksanaan Pembelajaran) pada KD (kompetensi dasar) yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV.
		2. Menyiapkan instrument penelitian
		3. Menyiapkan format evaluasi
		4. menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.
		5. Mengembangkan skenario pembelajaran melalui *Strategi Index Card Match*
2. **Tindakan**
	* 1. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana murid agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan murid mengenal KD (kompetensi dasar) yang akan dibahas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV.
		2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
		3. Guru menciptakan suasan positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif. lakukan jika hal tersebut diperlukan guna mengaktifkan mereka.
		4. Membuat potongan kertas sejumlah murid yang ada dalam kelas.
		5. Guru menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah diiberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan, setiap kertas berisi satu pertanyaan.
		6. Kocoklah atau acak semua kertas sehingga tercampur antara soal dan jawaban.
		7. Beri setiap murid satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separoh murid akan mendapatkan soal dan separoh yang lain akan mendapatkan jawaban.
		8. Minta murid untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan.
		9. Setelah semua murid menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
		10. Akhiri proses ini dengan membuat kesimpulan
		11. Selanjutnya murid dibimbing merumuskan kesimpulan sebagai jawaban.
3. **Pengamatan**
	* 1. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan murid dengan menggunakan instrument pengamatan oleh guru kolaborator
		2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KMB (Kegiatan Belajar Mengajar) dan evaluasi hasil tes yang diberikan.
4. **Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran**

Pada tahap ini, pengajar melakukan diskusi dengan guru pengamat tentang kemungkinan kekurangan yang terjadi pada siklus (I), selanjutnya kekurangan pada siklus I dibenahi pada siklus II. Dengan ini penulis deskripsikan bentuk skema penelitian tindakan kelas dalam upaya memperjelas langkah-langkah tersebut:

Alternatif Pemecahan (Rencana Tindakan) I

Pelaksana Tindakan I

Observasi awal permasalahan

Siklus I

Terselesaikan

Refleksi I

Analisa data I Evaluasi

Observasi I

Pelaksana Tindakan II

Belum Terselesaikan

Siklus II

Terselesaikan

Refleksi II

Analisa Data

 II Evaluasi

Observasi II

Siklus selanjutnya jika masih diperlukan[[2]](#footnote-2)

Belum Terselesaikan

**Siklus II.**

Diformulasi dengan langkah-langkah atau konsep pembelajaran strategi *Index Card Match*, hanya dimungkinkan ada penekannan-penekanan pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai kebutuhan perkembangan dan hasil refleksi dari siklus sebelumnya bersama guru kolaborator, baik pada tahap-tahapan:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi Dilakukan Terhadap Hasil Pembelajaran

**E. Analisis Hasil Refleksi**

Data dalam penelitian tindakan kelas yang dianalisis meliputi hal-hal sebgai berikut.

* + 1. Proses perubahan yang terjadi pada murid melalui strategi *Index Card Match* pada pembelajaran yang telah diberikan, baik saat pembelajaran itu sendiri ataupun sesudahnya yang ditandai dengan perubahan hasil belajar murid, dengan mendeskripsikan hasil-hasil pengamatan guru, murid pada setiap siklus yang ada. meningkatkan hasil belajar PAI pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan aktivitas belajar murid dengan harapan meningkatkan motivasi mereka melalui strategi *Index Card Match* yang diterapkan. Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:
1. Untuk mengukur besarnya perolehan nilai rata-rata (*Mean*) hasil belajar murid sebagai gambaran peningkatan belajar murid digunakan rumus.



f = frekuensi yang sedang dicari

N = *Namber Of Case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = Angka Persentase.[[3]](#footnote-3)

Secara deskriptif kedua data pada siklus yang ada dalam *action research* ini dijelaskan berdasarkan kategori berikut:

Nilai : ( 81-100%) = Tinggi Sekali.

 : ( 61-80%) = Tinggi

 : ( 41-60%) = Sedang

 : (21-40%) = Rendah

 : (0-20%) = Sangat rendah.[[4]](#footnote-4)

1. Peningkatan hasil belajar PAI pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus.



 p = presentase peningkatan.

 Posrate = Nilai Sesudah Diberikan Tindakan.

Baserate = Nilai sebelum tindakan. [[5]](#footnote-5)

Dengan tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan hasil belajar murid yang terlihat pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.

**F. Indikator Kerja**

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini ditunjukan dengan peningkatan hasil belajar yang diraih oleh murid melalaui strategi *Index Card Match* murid Kelas IV SD Negeri 2 Waha Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi, dengan skala ukur keberhasilan mencapai kategori 85% maka dalam hal ini murid dinyatakan mencapai keberhasilan hasil belajar PAI secara klasikal, dan dikatan telah mencpai keberhasilan belajar secara perorangan apabila murid telah mendapatkan skala ukur keberhasilan kategori ≥ 65.

**G. Instrument Penelitian Tindakan Kelas**

Instrument penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan rencana silabus pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Hal ini juga, tidak sebatas itu melainkan penelitian ini ditunjang dengan beberapa beberapa lembar instrument observasi kegiatan guru, instrument observasi kegiatan murid. Upaya ini dilakukan dalam upaya memperoleh data-data yang valid dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Instrumen ini berkaitan dengan Instrument observasi kegiatan Guru, instrument observasi kegiatan Murid, instrument observasi kegiatan kelompok Murid dideskripsikan pada lampiran 1.

1. Al,Ta’bid, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kependidikan Islam*, (Kendari: Tarbiyah STAIN Kendari, 2009), h. 7. [↑](#footnote-ref-1)
2. Zainal Akib dKK, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMA,SMP dan SMK*, (Jakarta: Alam Widya, 2001), h.53 [↑](#footnote-ref-2)
3. Eti Nur Inah, *Statistik Pendidikan*, (Kendari: Istana Profesional, 2007), 14. [↑](#footnote-ref-3)
4. Irawan*,* *Metode penelitian sosial budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74. [↑](#footnote-ref-4)
5. Zainal Akib dKK, *op*.*cit*., h.53. [↑](#footnote-ref-5)